

HOTEL RESORT SIMEULUE (Tema: Arsitektur Hijau)

Open Radisah Marmin¹, Suci Farahdilla²

1)Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik UNMUHA

2)Staf Pengajar Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik UNMUHA (suci.farahdilla@unmuha.ac.id)

ABSTRAK

Kabupaten Simeulue terletak di sebuah pulau yang berada di penghujung pulau Sumatera, Indonesia, Memiliki pulau-pulau kecil yang indah juga mempunyai panorama pantai yang bagus, dengan gulungan ombak yang cocok untuk olah raga air, Alam yang masih alami, dengan hasil alam laut yang sangat banyak berupa teripang, ikan, gurita dan lobster. Hal inilah yang melirik minat wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut. Lokasi Hotel resort ini beradadi jalur strategis karena Merupakan potensi wisata yang paling terkenal di simeulue dengan cakupan tiga kecamatan. Lokasi berada di kawasan Noalu Balok, Jl. Lingkar Simeulue Kecamatan Alafan Desa Langi. Maksud dan tujuan dari Hotel Resort ini adalah ingin meningkatkan sektor kepariwisataan di Aceh khususnya Kabupaten Simeulue untuk melayani dan menyediakan akomodasi yang nyaman kepada wisatawan, yang menjadi permasalahan pada Hotel Resort ini adalah bagaimana merancang Hotel Resort di Kawasan Noalu Balok yang sesuai dengan standarisasi dan persyaratan yang ada dan bagaimana menerapkan tema Green Architecture pada Hotel Resort Simeulue tersebut. Hotel Resort ini di klarifikasikan sebagai resort pantai berbintang (empat) dengan 51 kamar, restoran, bar dan juga fasilitas penunjang lainnya. Adapun tema yang diterapkan adalah Green Architectecture, alasannya, tema ini mampu berkolaborasi dan bersuaian dengan lokasi yang akan di rencanakan Hotel Resort Simelue, dengan mengadopsi dua prinsip green Architecture yakni, Working with Climate and Respect for Site. Konsep bangunan Hotel Resort ini di transformasikan dari bentuk-bentuk dasar persegi untuk bagian cottage, sedangkan untuk lay-out terinspirasi dari bentuk lobster dengan penerapan tema pada penataan landscape dan material bangunan, terdapat tujuh massa bangunan yang terdiri dari hotel, restoran, tiga tipe cottage & bangunan penunjang. Kapasitas pemakai adalah 101 orang, luas lahan untuk perencanaan Hotel Resort ini 30.000 M², dengan KDB 3%, terbangun bangunan utama 3161,4. Restaurant 826,4. Cottage 3 tipe 503,06. Bangunan penunjang 116,04 dan pos Satpam 41,5. Sedangkan untuk KLB terbangun lantai 1. 3161,4 lantai 2, 2182,5. Untuk total keseluruhan Area terbangun 6,831.0018. Dengan fasilitas penunjang Restoran, Reakresi Air (Surfing) play ground dan Volley Ball.

Kata Kunci: Green Arsitektur, Hotel Resort, Simeulue.

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Simeulue merupakan sebuah pulau yang terletak di penghujung pulau Sumatera, Indonesia, Memiliki pulau-pulau kecil yang indah juga mempunyai panorama pantai yang bagus, dengan gulungan ombak yang cocok untuk olah raga air, Alam yang masih alami, dengan hasil alam laut yang sangat banyak berupa teripang, ikan, gurita dan lobster. Hal inilah yang melirik minat wisatawan untuk berkunjung ke daerah tersebut.

Menurut data dari BPS Simeulue (Simeulue dalam angka 2017) jumlah wisatawan terus meningkat dengan jumlah

total keseluruhan sebanyak 28.052 orang selama tahun 2016, yang di ilustrasikan tabel 1.1.

Tabel 1.1 Jumlah wisatawan ke simeulue (Tahun, 2016)

JUMLAH WISATAWAN YANG BERKUNJUNG KE SIMEULUE TAHUN 2016		
BULAN (1)	TAMU ASING (2)	TAMU DOMESTIK (3)
Januari	4	3850
Februari	6	1997
Maret	26	2270
April	68	1956
Mei	45	2205
Juni	31	2048
Juli	26	3834
Agustus	68	2929
September	57	2542
Oktober	38	1897
November	12	1027
Desember	10	1106
JUMLAH	391	27661
TOTAL		28052

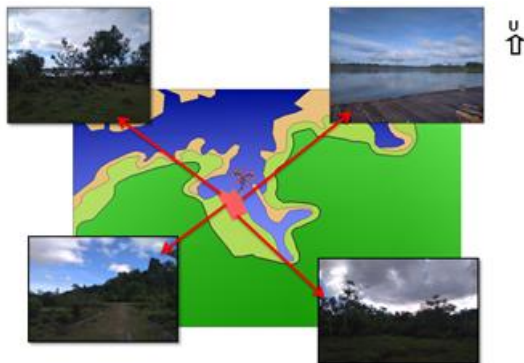
Sumber: Simeulue dalam angka, 2017

Data di atas membuktikan bahwa Simeulue merupakan daerah yang memiliki potensi wisata yang patut untuk dikunjungi. dan memiliki daya tarik tersendiri bagi para wisatawan domestik maupun Internasional.

Untuk menunjang dan mengembangkan pariwisata khususnya wisata bahari, wilayah Simeulue sebagai area pengembangan pariwisata khususnya wisata pantai atau bahari. Hal tersebut dikuatkan dengan Qanun RTRW (Qanun Aceh Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Aceh Tahun 2013-2033) No 37 Pasal 44 ayat (1) Tahun 2013 yang menyatakan bahwa Simeulue merupakan daerah Kawasan Bahari dan selancar. Dengan demikian perlu adanya akomodasi Hotel Resort untuk mumpung para wisatawan ketika berkunjung ke simeulue.

2. DESKRIPSI LOKASI

Hotel Resort Simeulue ini berlokasi di Simeulue, Aceh, Inodnesia, dengan Luas Lahan : 30.000 m² (3 Ha).



Gambar 1. Lokasi Tapak
Sumber: Analisis, 2017

3. STUDI LITERATUR

a. Standarisasi Hotel Resort.

Pada dasarnya hotel dapat digolongkan kedalam beberapa bentuk standard hotel, yaitu

- 1) *Hotel international standard*;
- 2) *Hotel semi international standard*;
- 3) *Hotel national standard*;
- 4) *Hotel non national standard (non claccipied)*

Untuk rancangan Hotel Resort Simeulue ini perancang mengadopsi Hotel national standard, dengan tipe ini di harapkan mampu memberikan ide dan imajinasi bagi perancang.

Dari beberapa standard hotel tersebut diatas, dapat didasarkan atas beberapa system yaitu :

- 1) *Management system* (sistem pengelolaan) ;
- 2) *Room capacity system* (sistem kapasitas kamar);
- 3) *Facilities system* (sistem fasilitas yang dimiliki);
- 4) *Employment system* (sistem penempatan pegawai) ; dan
- 5) *Administration system* (sistem administrasi).

b. Klasifikasi Hotel

1) Hotel Berdasarkan Masa tinggal.

- a) *City Hotel*;
- b) *Residential Hotel*;
- c) *Motel (Motor Hotel)*; dan
- d) *Resort Hotel*

Hotel Resort memiliki klasifikasi berdasarkan lokasi dan kelengkapan sarana wisata. yaitu:

- a) *Mountain Resort* (resort yang terletak di pegunungan)
- b) *Beach Resort* (resort yang berada di pinggiran pantai)
- c) *Lake Resort* (resort yang berada di tepi danau)
- d) *Hill Resort* (resort yang berada di puncak gunung)
- e) *Forest Resort* (resort yang berada di kawasan hutan lindung)

Berdasarkan klasifikasi Hotel menurut masa tinggal diatas, dapat ditentukan Hotel yang direncana yaitu : Hotel Resort yang berada di pinggiran pantai (*Beach Resort*).

2) Hotel Berdasarkan Fasilitas / Skala Pelayanan.

Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. PM.10/PW. 301/Pdb - 77 tentang usaha dan klasifikasi hotel, ditetapkan bahwa penilaian klasifikasi hotel secara minimum didasarkan pada :

- a) Jumlah Kamar yang tersedia;
- b) Fasilitas yang tersedia;
- c) Peralatan yang digunakan;
- d) Mutu Pelayanan (yang dimiliki).

Berdasarkan pada penilaian tersebut, hotel-hotel di Indonesia kemudian

digolongkan ke dalam 5 (lima) kelas hotel yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi, yaitu :

- a) Hotel Bintang 1;
- b) Hotel Bintang 2;
- c) Hotel Bintang 3;
- d) Hotel Bintang 4; dan
- e) Hotel Bintang 5.

Berdasarkan klasifikasi Hotel menurut skala pelayanan diatas, dapat ditentukan Hotel yang direncana yaitu : Hotel bintang 4.

4. TEMA PERANCANGAN

Green Architecture atau sering disebut sebagai Arsitektur Hijau adalah arsitektur yang minim mengonsumsi sumber daya alam, termasuk energi, air, dan material, serta minim menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan. (Tri Harso Karyono, 2010).

a. Prinsip-Prinsip *Green Architecture*

Penjabaran prinsi-prinsip *green architecture* beserta langkah-langkah mendesain *green building* menurut Brenda dan Vale, (1991), *Green Architecture Design fo Sustainable Future*:

- 1) *Conserving Energy* (Hemat Energi);
- 2) *Working with Climate* (Memanfaatkan kondisi dan sumber energi alami);
- 3) *Respect for Site* (Menanggapi keadaan tapak pada bangunan);
- 4) *Respect for User* (Memperhatikan pengguna bangunan);
- 5) *Limiting New Resources* (Meminimalkan Sumber Daya Baru); dan
- 6) *Holistic*

5. ANALISIS PERANCANGAN

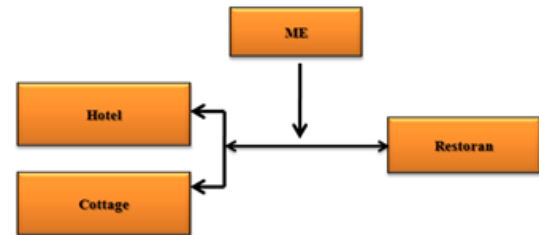
A. Analisis Pemakai

Jumlah pemakai didasarkan pada data pengguna Hotel Resort Simeulue. Pemakai bangunan terdiri dari tamu Hotel, Pengunjung, Pengelola dan Servis dengan jumlah 101 orang.

B. Analisis Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

Analisis kegiatan dan kebutuhan ruang Hotel Resort Simeulue disesuaikan dengan kegiatan pengguna bangunan. Pengguna bangunan yang dianalisis adalah tamu Hotel, Pengunjung, Pengelola dan Servis.

C. Organisasi Ruang



Gambar 2. Organisasi Ruang
Sumber : Analisis, 2017

Pada organisasi makro Hotel Resort Simeulue ini, dijelaskan secara umum sirkulasi bangunan dengan lingkungan.

D. Besaran Ruang

RUANG BERDASARKAN FASILITAS	LUASAN RUANG
Fasilitas Penerima	251,76 M ²
Fasilitas Umum	10,886 M ²
Fasilitas Rekreasi	16,673 M ²
Fasilitas Penginapan Kamar Hotel	256,155 M ²
Fasilitas Penginapan Kamar Cottage	2.185 M ²
Fasilitas Pengelolah	1,824 M ²
Fasilitas Servis	32,188 M ²
Fasilitas Parkir	8,823 M ²
Jumlah luas ruang	580,494 M²
Sirkulasi 30 %	174,1482 M²
Jumlah Total	754,6422 M²

E. Analisis Tapak

Analisis tapak yang dilakukan adalah analisis iklim, analisis lansekap dan analisa view.

F. Analisis Bangunan

Analisis bangunan yang dilakukan adalah wujud bangunan, sirkulasi dan paker pada bangunan, analisa struktur dan analisis material.

G. Sistem Utilitas

Sistem yang mengatur perangkat keras fungsi bangunan seperti; jaringan air bersih, instalasi listrik, pengelolaan sampah, penerangan bangunan,

pengkondisian udara, analisa pengelolaan limbah dan penangkal petir.

6. KONSEP PERANCANGAN

A. Konsep Sesuai Tema

Konsep Perencanaan Hotel *Resort* Simeulue di Lokasi Noalu balok, Alafan, Simeulue, Aceh adalah merencanakan Hotel *Resort* yang bernuansa dan bersesuaian dengan keadaan lingkungan maupun iklim, persegi panjang dan simetris menjadi ide rancangan. Keindahan teluk sebagai objek *visual* utama, dapat dinikmati oleh pengunjung dengan aman dan nyaman. dan Pengembangan aktivitas rekreasi yang sesuai dengan kondisi fisik tapak.

B. Konsep Tapak

a. Pemintakan

Pemintakan didasarkan pada jenis dan kebutuhan kegiatan. Persyaratannya dibagi menjadi beberapa zona yaitu zona publik, semi publik, privat dan servis.

b. Pencapaian

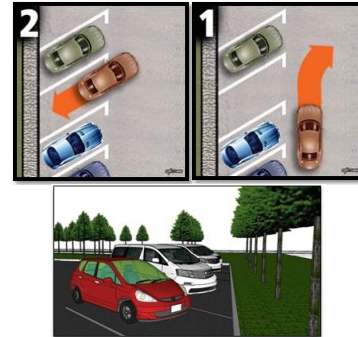
Sirkulasi lalu lintas yang berupa jalan masuk ke lokasi dan jalan penghubung antar ruang merupakan elemen penting untuk memudahkan aktivitas pengunjung dan karyawan dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Pintu masuk ke lokasi di Hotel *Resort* Simeulue direncanakan dari arah Barat, sedangkan jalan keluar nya berada di arah Timur site, tepatnya dari arah jalan utama (Jl, Lingkar Simeulue).

C. Konsep Tata Hijau (Lanskap)

Lokasi merupakan lahan kosong yang hanya ditumbuhi pohon Mangrove dan rerumputan. Adapun untuk kenyamanan dan kesesuaian dengan tema *Green Architecture* maka diperlukan penataan vegetasi yang lebih baik. Penempatan tanaman haruslah sesuai dengan tujuan dari perancangannya tanpa melupakan fungsi dari pada tanaman yang dipilih, seperti bunga sapu tangan sebagai peneduh, pohon palem sebagai pengarah, dan lain-lain. Untuk penutup tanah digunakan rumput manila dan rumput gajah mini tanaman ini cocok dan hidup di daerah tersebut.

D. Konsep Parkir

Sistem parkir yang direncanakan pada Hotel *Resort* Simeulue ini adalah sistem parkir menyudut 45°.



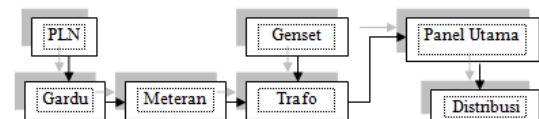
Gambar 3. Sistem Parkir
Sumber : Analisis, 2017

E. Konsep Bangunan

- Sirkulasi Bangunan, sistem sirkulasi pada bangunan dibedakan berdasarkan sirkulasi horizontal dan sirkulasi vertikal.
- Sistem Struktur, struktur utama merupakan struktur yang terdiri dari struktur atas, tengah dan bawah, yang akan menopang beban bangunan

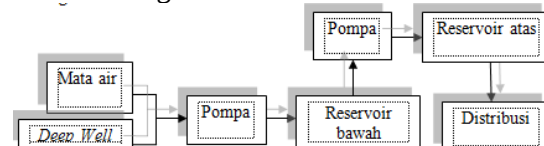
F. Konsep Utilitas

a. Instalasi Listrik



Gambar 4. Instalasi Listrik
Sumber : Analisis, 2017

b. Jaringan Air Bersih



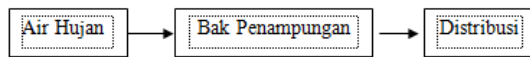
Gambar 5. Jaringan Air Bersih
Sumber : Analisis, 2017

c. Jaringan Drainase

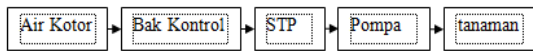


Gambar 6. Jaringan Drainase
Sumber : Analisis, 2017

d. Pengolahan Limbah



Gambar 7. Air Hujan
Sumber : Analisis, 2017



Gambar 8. Jaringan Air Kotor
Sumber : Analisis, 2017

e. Jaringan Limbah



Gambar 9. Jaringan Limbah
Sumber : Analisis, 2017

f. Penerangan Bangunan

Sistem penerangan yang dipakai ada dua macam, yaitu:

1. Penerangan Alami (Jendela)

Penerangan ini menggunakan bukaan jendela untuk memasukkan sumber cahaya kedalam bangunan, agar energi yang ada dapat di hemat.

2. Penerangan buatan (Lampu)

Penerangan buatan dapat dipakai pada malam hari untuk ruangan-ruangan Hotel Resort Simeulue Untuk menghemat energi listrik, maka digunakan lampu yang hemat energi.

g. Penyaluran udara (Ventilasi dan Jendela)

Untuk bangunan dengan iklim tropis dan dengan tema *Green Architecture* Memaksimalkan bukaan pada area sumber angin dan sistem manipulasi udara agar ruangan tidak bersuhu panas merupakan ide untuk menghasilkan disain yang sempurna.

G. Konsep Bentuk

Berdasarkan analisa bentuk massa yang dipilih adalah bentuk gabungan dari bentuk-bentuk dasar yaitu bentuk persegi, bentuk persegi panjang pada beberapa bagian bangunan untuk menghilangkan kesan monoton, untuk penekanan

estetikanya perancang menekankan pada tampak dan *fasade* bangunan perancang tidak bermain bentuk pada denah.



Gambar 10. Gubahan Massa
Sumber : Analisis, 2017

7. Hasil Perancangan



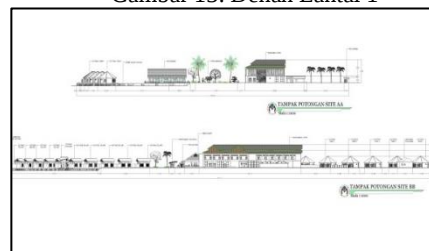
Gambar 11. Block Plan



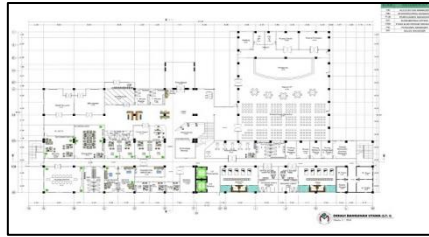
Gambar 12. Layout Plan



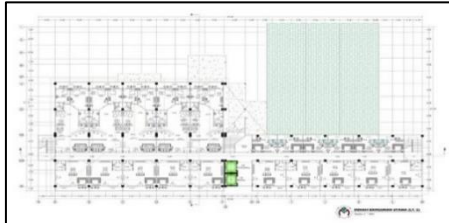
Gambar 13. Denah Lantai 1



Gambar 14. Potongan Site



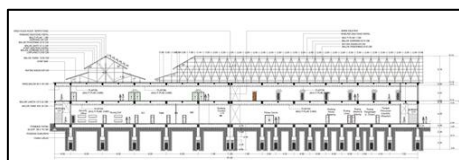
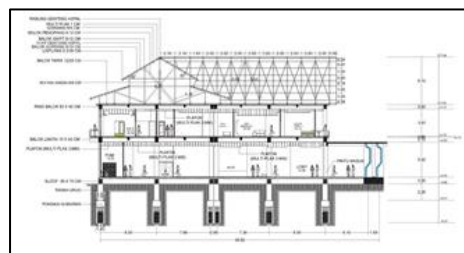
Gambar 15. Denah Hotel Lantai 1



Gambar 16. Denah Hotel Lantai 2



Gambar 17. Tampak 4 sisi



Gambar 18. Potongan A-A dan Potongan B-B



Gambar 19. Suasana Interior



Gambar 20. Suasana Eksterior



Gambar 21. Perspektif

8. Daftar Pustaka

- Badan Pusat Statistik. 2017. Simeulue Dalam Angka 2016. BPS Kabupaten Simeulue.
- Qanun Aceh Tentang RTRW 2012 – 2032. Pemerintah Kabupaten Simeulue.
- Menteri perhubungan RI. No. PM 10/PW.391/PHB-77.
- <http://www.green-arsitektur.com> 08 Juni 2017: 22: 06 Wib